

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul SPIRITUALITAS BUNDA MARIA SEBAGAI TELADAN BAGI MAHASISWA IPPAK DALAM MENGHADAPI PERMASALAHAN. Latar belakang munculnya judul skripsi di atas adalah hidup yang tidak selamanya berjalan mulus, pasti akan ada cobaan atau rintangan yang menghalangi tujuan atau cita-cita kita. Dibutuhkan kekuatan yang besar untuk menghadapi semua cobaan yang ada untuk dapat menyelesaikan kuliah dengan baik, salah satunya bisa dengan meneladani Bunda Maria. Oleh karena itu, ini menjadi keprihatinan penulis untuk mengetahui seberapa besar pengenalan mahasiswa IPPAK terhadap Spiritualitas Bunda Maria dan sejauh mana mahasiswa IPPAK dapat menjadikan Bunda Maria sebagai teladan dalam menghadapi setiap permasalahan yang datang.

Persoalan pokok dalam skripsi ini adalah berapa banyak mahasiswa IPPAK yang berdevosi kepada Bunda Maria dan berapa besar mahasiswa IPPAK mengenal dan mampu meneladani Spiritualitas Bunda Maria, sebagai sumber kekuatan mahasiswa IPPAK dalam menghadapi setiap permasalahan yang ada. Untuk mengkaji masalah ini diperlukan data yang sangat akurat. Oleh karena itu penyebaran kuisioner kepada mahasiswa IPPAK yang diwakili oleh mahasiswa IPPAK angkatan 2011, sudah dilaksanakan. Pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling* yaitu teknik yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu dalam penelitian yang dilaksanakan. Instrumen yang digunakan ialah skala *likert*. Skala *likert* ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang pengetahuan akan Spiritualitas Bunda Maria, seberapa banyak mahasiswa IPPAK yang berdevosi kepada Bunda Maria, sikap yang dapat diteladani dari sosok Bunda Maria, manfaat dari berdevosi kepada Bunda Maria, dan apa yang akan dilakukan ke depannya demi keberhasilan kuliah, yang dikembangkan dalam 12 soal kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 90% atau 27 responden dari 30 responden menunjukkan bahwa berdoa dan berdevosi kepada Bunda Maria membuat mereka semakin dapat tenang saat sedang menghadapi masalah terutama selama masa kuliah. Belum seluruh mahasiswa IPPAK khususnya angkatan 2011 mengenal dan berdevosi serta meneladani Bunda Maria, maka dari itu masih diperlukan pendampingan untuk pengenalan sosok Bunda Maria kepada mahasiswa IPPAK itu sendiri. Dari hasil penelitian para mahasiswa IPPAK angkatan 2011, juga mengatakan bahwa masih perlu pengenalan dan memperdalam Spiritualitas Bunda Maria agar dapat semakin lebih kuat dan tegar ketika menghadapi masalah dan kesulitan terutama selama masa kuliah. Salah satu caranya adalah dengan mengadakan pendalaman iman dengan model *Shared Christian Praxis*. Diharapkan *Shared Christian Praxis* dapat menjawab kebutuhan dari mahasiswa IPPAK khususnya mahasiswa angkatan 2011, agar mereka dapat lebih mengenal sosok Bunda Maria, khususnya Spiritualitas Bunda Maria sehingga dapat meneladani Bunda Maria. Dan pada akhirnya mahasiswa IPPAK dapat menjalani perkuliahan dengan lebih tenang dan dapat lulus dengan hasil memuaskan.

ABSTRACT

This thesis titled SPIRITUALITY OF MOTHER MARY AS A SOURCE OF STRENGTH IN FACETHE PROBLEM FOR STUDENTS OF IPPAK . The background of the thesis title above is life not always go smoothly , there would be a trial or obstacles that hinder the goal or our ideals . It takes great strength to face all the trials that there is to be able to complete the course work , one of them can imitate the Mother Mary. Therefore, it becomes a concern for the writer to know how big the indentification of student of IPPAK against Spirituality of Mother Mary and the extent to which students of IPPAK can make Mother Mary as an example in dealing with any problems that come up .

A primary issue in this thesis is how many students IPPAK that devotion to the Blessed Mother Mary and how much students of IPPAK know and are able to emulate Spirituality of Mary, as source of strength student of IPPAK in face of every existing problems. To examine this issue isrequired very accurate data. Therefore the distribution of questionnaires to students of IPPAK represented by student IPPAK class of 2011, has been implemented. Taking a sample by purposive sampling technique used to achieve certain goals in research conducted. The instrument used is a Likertscale. Likert scale was used to measure attitudes, opinions, and perceptions of a person or group of people on the knowledge of the spirituality of Mary, how many students IPPAK that devotion to Mary, exemplary attitude of the figure of the Virgin Mary, the benefits of devotion to Mary, and what will be the future for the success of the lecture, which was developed in the 12 question questionnaire .

The results showed that 90% or 27 respondents out of 30 respondents indicated that prayer and devotion to the Blessed Mother makes them more able to calm when facing a problem especially during college. Not all students IPPAK particular class of 2011 recognize and devotion, and imitate Mary, therefore still needed assistance to the introduction of the figure of the Virgin Mary to students IPPAK itself. From the results of the students IPPAK class of 2011, also said that still need an introduction and deepen the spirituality of Mary to be increasingly more powerful and brave when facing problems and difficulties, especially during the school term. One way is to hold a deepening of faith with Shared Christian Praxis models. Expected Shared Christian Praxis can address the needs of students, especially students IPPAK class of 2011, so that they can better know the figure of the Virgin Mary, in particular spirituality so as to imitate the Blessed Mother Mary. And in the end can lead college students IPPAK with quieter and can pass with satisfactory results .